

BAB V

KEGIATAN PENDIDIKAN TAHAP PROFESI DOKTER

1. Kepaniteraan Umum (PANUM)

Kegiatan pembekalan awal untuk menyiapkan mahasiswa sebelum masuk ke rumah sakit/ puskesmas, diharapkan mahasiswa akan memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalani kepaniteraan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar tentang aspek etik dan medikolegal, tentang prinsip universal precaution dan patient safety, serta pemahaman tentang tahap-tahap untuk menentukan diagnosis dan tatalaksana yang tepat dan rasional di Bagian Bedah, Bagian Penyakit Dalam, Bagian Penyakit Anak dan Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Bagian Mata, Bagian THT, Bagian Saraf dan Bagian Kulit serta pelatihan dasar lainnya yang diperlukan untuk pembekalan di rumah sakit. Kegiatan kepaniteraan umum dilaksanakan selama 2 minggu di kampus Cempaka Putih, Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi dan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. Kegiatan panum Mahasiswa diwajibkan menandatangani kontrak belajar diatas materai yang artinya wajib mematuhi dan mengikuti dengan semua kegiatan dan tata tertib umum dan tata tertib yang berlaku di seluruh wahana pendidikan. Pada awal PANUM Mahasiswa akan dibagikan *logbook*, dan Pedoman Kepaniteraan .

2. Sistem Rotasi Kepaniteraan klinik

Setiap mahasiswa yang selanjutnya akan disebut sebagai dokter muda (DM) yang sudah dibagi dalam kelompok-kelompok kecil akan dikirim ke setiap bagian secara bergiliran di beberapa wahana pendidikan, baik di rumah sakit pendidikan utama maupun rumah sakit pendidikan afiliasi, rumah sakit pendidikan satelit dan puskesmas. Putaran rotasi kepaniteraan dapat dijalankan di rumah sakit yang sama atau rumah sakit yang berbeda. Perputaran rotasi dibuat bergiliran sesuai dengan alur siklus yang ditetapkan oleh komkordik yang berkordinasi dengan Program Studi Profesi Dokter secara manual untuk selanjutnya secara komputerisasi yang dapat diakses via online.

Rotasi didahului dengan kepaniteraan bagian kedokteran komunitas tahap I (IKAKOM I) di puskesmas, bila telah melalui tahap ini dokter muda akan menjalani rotasi diberbagai stase yang ada di rumah sakit dan diakhiri kedokteran komunitas tahap II (IKAKOM II). Bagian-bagian yang akan dilalui adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Kedokteran Komunitas Tahap 1
2. Ilmu Bedah
3. Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan
4. Bagian Ilmu Penyakit dalam
5. Ilmu Kesehatan Anak
6. Bagian Ilmu Penyakit THT
7. Ilmu Penyakit Saraf
8. Ilmu Penyakit Mata
9. Ilmu Kesehatan Jiwa
10. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin
11. Ilmu Anastesi

12. Radiologi
13. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
14. Ilmu Kedokteran Komunitas Tahap 2

Setiap kegiatan kepaniteraan terdapat kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berupa pengajian rutin bulanan dan melaksanakan *9 Golden Habits*. Kegiatan *9 Golden Habits*, dengan mengisi logbook AIK yang dilakukan secara online melalui *elearning.umj.ac.id*.

3. Kegiatan dan Target Pencapaian

Selama menjalani pendidikan dokter muda akan mendapatkan pengarahan dari setiap Kepala Bagian/SMF serta akan ditempatkan untuk:

a. Kegiatan harian poliklinik

Dokter muda wajib melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan menentukan diagnosis serta rencana pemeriksaan penunjang dan tata laksana dibawah bimbingan dosen klinis.

b. Kegiatan harian di ruang tindakan / IGD/Kamar bersalin/Kamar operasi.

Dokter muda wajib melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan menentukan diagnosis serta rencana pemeriksaan penunjang pada pasien yang akan dilakukan tata laksana di ruangan tindakan.

Dokter muda wajib aktif melihat dan mengikuti tindakan yang dilakukan pada pasien di ruang tindakan, dan bila sudah dianggap mampu menjadi asisten operator untuk selanjutnya melakukan sendiri tindakan tersebut sesuai kompetensi dokter

c. Kegiatan harian di bangsal (ruang rawat inap)/ perinatologi

Dokter muda harus aktif melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan menentukan diagnosis serta rencana pemeriksaan penunjang dan tata laksana dibawah bimbingan dokter yang bertugas di bangsal untuk pasien baru dan pasien lama serta melakukan follow up pasien .

Dokter muda juga wajib melakukan tindakan tata laksana secara mandiri minimal untuk 2 kasus di bawah supervise

b. Kegiatan jaga sesuai jadwal

Secara bergiliran mendapat tugas untuk menjadi dokter jaga di IGD atau di bangsal, dan wajib membuat laporan jaga untuk pasien baru yang dirawat. Dokter muda harus aktif melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan menentukan diagnosis serta rencana pemeriksaan penunjang dan tata laksana dibawah bimbingan

c. Kegiatan apel pagi dan laporan jaga

Mengikuti kegiatan apel pagi di beberapa rumah sakit pendidikan dan melaporkan pasien yang masuk dan di rawat dalam waktu yang ditentukan oleh masing masing bagian .

d. Kegiatan ilmiah seperti presentasi laporan kasus, jurnal reading, tutorial, refreshing, dan referat yang dilaksanakan setelah pelayanan pasien atau ditentukan waktunya disesuaikan dengan kegiatan dosen klinik

Contoh Jadwal Kegiatan ilmiah 10 minggu

Kegiatan	Minggu Ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Orientasi	X									
Refreshing	X									
Laporan Jaga		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Stase Poli/ Bangsal/ IGD	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Tugas jaga Bangsal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Journal reading		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Laporan Kasus		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Tutorial		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Referat							X	X	X	
Ujian									X	

➤ Simulasi Kegiatan Harian

- 06.30 – 09.00 : Visit pasien bangsal dan laporan jaga
- 09.00 – 14.00 : Kegiatan Poli Klinik atau Ilmiah
- 14.00 – 15.00 : Kegiatan ilmiah/ bangsal

3.1 Target Pencapaian Kegiatan Ilmiah

Kegiatan	Tugas	Jumlah Tugas	
		Stase Kecil	Stase Besar
Refreshing	individu	1x	1x
Tutorial	Kelompok	1x	2x
Journal reading	individu	1x	2x
Laporan kasus	individu	1x	2x
Referat	individu	1x	1x
Psikomotor	individu	6x	10x
Diagnosis PAK dan Keluarga	Individu	1x/1x	-
Diagnosis Komunitas	kelompok	-	1x
Penyuluhan (puskesmas)	individu	1x	2x
Tinjauan Pustaka (Ikakom 1)	Individu	-	1x
Pengabdian Masyarakat	kelompok	1x	1x

3.2 Target Pencapaian Ketrampilan Klinis

Daftar target pencapaian ketrampilan tercantum di dalam *log book* masing masing bagian memiliki target pencapaian yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut di atas sudah dijadwalkan dan wajib didokumentasikan di dalam *log book* dokter muda.

4. Minggu pertengahan dan terakhir

Dokter muda diwajibkan mengumpulkan *logbook* agar dapat dievaluasi bagaimana pencapaian targetnya. Pada hari pertama minggu ke-9, *logbook* dikumpulkan dan mengisi kuesioner pembelajaran selama proses kepaniteraan klinik di setiap stase sebagai syarat ujian akhir. Selain itu dokter muda diwajibkan mengupload semua tugas (*Paper* dan PPT), notulensi dan absensi bimbingan.

5. Rotasi Bagian

Dokter muda yang telah selesai ujian akhir bagian tertentu akan pindah ke bagian lainnya menurut jadwal yang sudah disusun oleh Komkordik hingga dokter muda menyelesaikan 14 bagian pendidikan tahap profesi dokter.

6. Progest test

Dokter muda diwajibkan mengikuti progest test yang dilaksanakan setiap semester dalam bentuk *Computer Based Test (CBT)* yang terdiri dari 100 soal dari semua bagian. Progesttest dilakukan untuk Memantau dan mengukur perkembangan kemampuan penalaran klinis mahasiswa dari tahun ke tahun selama mahasiswa menjalani proses pendidikan di Tahap Profesi dan menjadi evaluasi tentang kegiatan pembelajaran secara keseluruhan meliputi peserta didik, dosen maupun materi pembelajaran yang diberikan.

7. OSCE Komprehensif

Dokter muda yang sudah menyelesaikan semua rotasi kepaniteraan wajib mengikuti ujian keterampilan klinik dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination (OSCE) komprehensif* yang dilaksanakan sebelum verifikasi nilai. OSCE komprehensif sebagai syarat mengikuti verifikasi nilai dan UKMPPD.

8. Verifikasi Nilai

Dokter muda yang telah menyelesaikan semua stase dan tidak ada masalah kondite dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti verifikasi nilai. Apabila rapat verifikasi memutuskan bahwa dokter muda **telah** menyelesaikan dengan tuntas seluruh stase di pendidikan tahap profesi dokter maka akan didaftarkan untuk mengikuti Try Out UKMPPD.

9. Try Out dan Bimbingan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD)

Bimbingan UKMPPD dilaksanakan setelah dokter muda menyelesaikan semua rotasi kepaniteraan. Dokter muda mengikuti Try Out UKMPPD sebanyak 3 kali dan nilai rata-rata dinyatakan lulus berhak didaftarkan untuk ikut UKMPPD oleh tim UKMPPD FKK UMJ.

10. Ujian UKMPPD

Uji kompetensi meliputi ujian CBT dan OSCE, yang dilaksanakan pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November, apabila dokter muda lulus ujian kompetensi maka dokter muda berhak mengikuti yudisium dari Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

11. Yudisium

Pengumuman nilai kepada dokter muda sebagai proses penilaian akhir dari seluruh kegiatan yang telah dijalani dokter muda dan dinyatakan lulus dari ujian UKMPPD, Penetapan nilai dalam transkrip akademik, serta memutuskan lulus atau tidaknya dokter muda dalam menempuh studi selama jangka waktu tertentu, yang ditetapkan oleh pejabat berwenang yang dihasilkan dari keputusan rapat yudisium.

12. Angkat Sumpah

Dokter muda yang telah lulus dalam yudisium dinyatakan sebagai dokter apabila telah dilakukan angkat sumpah, setelah resmi mendapatkan gelar dokter maka dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti program intership.